**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang keadaan variabel yang diamati. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk kepentingan pengujian hipotesis guna mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Roko-Roko Kec. Wawoni’i Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian. Selain itu, kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

Penelitian berlangsung sekitar 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Juli sampai dengan September 2015 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 2 Roko-Roko yang berjumlah 89 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[[2]](#footnote-3) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel.

Penarikan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling.[[3]](#footnote-4)* Teknik *purposive sampling* adalahtekhnik pemilihan sampel untuk suatu keperluan/tujuan tertentu yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.[[4]](#footnote-5) Dipilihnya teknik *purposive sampling* karena keadaan populasi, dimana tidak semua subjek dapat dipandang layak untuk dijadikan sampel. Dasar pertimbangan peneliti adalah bahwa siswa kelas I, II, dan III belum dapat dijadikan sampel karena dikhawatirkan tidak dapat memahami maksud dari pertanyaan angket sehingga jawaban yang diberikan akan bias. Olehnya itu, kriteria responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Roko-Roko yang berada di bangku kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 58 orang.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[5]](#footnote-6) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel lingkungan keluarga sebagai variabel independen/bebas (X)
2. Variabel prestasi belajar siswasebagai variabel dependen (Y)
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data variabel penelitian. Dalam penelitian ini, angket akan digunakan untuk memperoleh data variabel lingkungan keluarga.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.
3. **Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Angket dibuat dalam bentuk item-item pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel penelitian. Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen angket:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **INDIKATOR** | **ITEM** | **Jumlah** |
| Lingkungan Keluarga | Suasana Lingkungan Keluarga | 1,2,3,4 | 4 |
| Pola pembinaan dlm keluarga | 5,6,7,8,9,10,11 | 7 |
| Hubungan harmonis antar anggota keluarga | 12,13,14,15,16 | 5 |
| Dukungan keluarga | 17,18,19,20,21,22,23 | 7 |
| **Jumlah** | 23 |
| Hasil Belajar Siswa | Dilihat berdasarkan nilai rapor siswa |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  = $\frac{N\sum\_{}^{}XY- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}Y}{\sqrt{[N \sum\_{}^{}X^{2}- (\sum\_{}^{}X)^{2}] [N\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}]}}$

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

$\sum\_{}^{}X$ = jumlah skor item

$\sum\_{}^{}Y$ = jumlah skor total

$\sum\_{}^{}XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada α = 0.05, sedangkan derajat kebebasannya adalah disesuaikan dengan jumlah sample uji coba.

Setelah dilakukan uji coba instrumen terhadap 30 responden, maka diketahui bahwa dari 25 butir instrumen variabel lingkungan keluarga (X), terdapat 23 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir dinyatakan drop yaitu butir 7 dan butir 23. Instrumen yang drop selanjutnya dikeluarkan dari struktur angket, dengan demikian angket penelitian ini berjumlah 23 butir.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji *alpha cronbach* dengan SPSS untuk variabel lingkungan keluarga dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Cronbach's Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .852 | 23 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.852. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 85,2% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel lingkungan keluarga dapat dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis deskriptif. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Dalam melakukan analisis statistik deskriptif, penulis terlebih dahulu mencari nilai pusat distribusi data (*central tendency*) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (mode) untuk diinterpretasikan.

Irawan Suhartono mengemukakan bahwa dalam menginterpretasikan hasil tabulasi angket dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat rendah[[6]](#footnote-7). Kriteria perolehan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategorisasi Skor Angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategorisasi** |
| 81 - 100  | Sangat tinggi |
| 61 - 80  | Tinggi |
| 41 – 60  | Sedang |
| 21 - 40  | Rendah |
| 0 - 20  | Sangat rendah[[7]](#footnote-8) |

Dalam menghitung persentase perolehan angket, penulis akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut :

P = $\frac{skor perolehan}{skor ideal } x 100\%$

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh responden

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[8]](#footnote-9)

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji regresi linear sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y). Uji regresi linear sederhana merupakan bagian dari statistik parametrik sehingga untuk melakukan uji regresi harus terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis.

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dilakukan sebelum menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang hendak dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji linearitas regresi. Sudjana mengemukakan bahwa “uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov”.[[9]](#footnote-10) Adapun, uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi. Dalam melakukan uji persyaratan analisis, baik uji normalitas maupun uji linearitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui model persamaan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Secara statistik, model persamaan regresi dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut :



Keterangan :

 Y : variabel terikat

 X : variabel bebas

 *a* : konstanta

 *b* : koefisiensi regresi[[10]](#footnote-11)

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi regresi dengan uji F (fisher). Uji F (*fisher*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

F = $\frac{MS\_{b/a}}{MS\_{sisa}}$

Kriteria pengujian:

* Jika Fhitung < Ftabel maka model regresi dinyatakan tidak linier
* Jika Fhitung > Ftabel maka model regresi dinyatakan linier
1. Uji Korelasi *Product moment*

Selanjutnya, untuk mengungkapkan pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan uji korelasi menggunakan rumus yang dikemukakan Karl Person atau yang disebut korelasi *product moment* sebagai berikut:

rxy  = $\frac{n \sum\_{}^{}xy- \sum\_{}^{}x\sum\_{}^{}y}{\sqrt{[n \sum\_{}^{}x^{2}- (\sum\_{}^{}x)^{2}] [n\sum\_{}^{}y^{2}-(\sum\_{}^{}y)^{2}]}}$

Keterangan :

rxy : angka indeks korelasi r *product moment*

n : *number of cases*

$\sum\_{}^{}xy$ : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum\_{}^{}x$ : jumlah seluruh skor x

$\sum\_{}^{}y$ : jumlah seluruh skor y

1. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

 KD = $r^{2} x 100\%$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

1. **Hipotesis Statistik**

Secara statistik, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *ρxy < 0*

Ha : *ρxy > 0*

**Keterangan:**

*Ρyx* : Koefisien parameter pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

*x* : lingkungan keluarga

*y* : Prestasi belajar siswa

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 2 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 32 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-6)
6. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.*, h. 74 [↑](#footnote-ref-8)
8. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), h. 129 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-10)
10. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* Cet. I (Yogyakarta: Penerbit MediaKom., 2009), h. 43 [↑](#footnote-ref-11)